

PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI WEB PROGRAMING UNTUK MENINGKATKAN PELAYANAN PUBLIK DALAM BIDANG KEBIJAKAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN

Fauzi Tri yuniko, M.Kom¹, Fitra Kasma Putra, M.Kom².

¹Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dharmas Indonesia, Kab.Dharmasraya

²Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dharmas Indonesia, Kab.Dharmasraya

email: fauzioptiplex@gmail.com¹, fitra_stmik@yahoo.co.id²

Abstract

Sistem Informasi Manajemen merupakan sistem informasi yang menghasilkan output, menggunakan input dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu dalam suatu kegiatan manajemen. Teknologi informasi yang digunakan oleh manusia untuk bekerja dengan informasi dan mendukung kebutuhan informasi dari proses dan informasi organisasi. Teknologi Informasi yang digunakan orang untuk bekerja dengan informasi dan mendukung kebutuhan informasi dari suatu organisasi. Websitete merupakan salah satu dukungan sebagai media informasi akademik on line. Website ini hanya kumpulan file yang terletak pada komputer yang terhubung ke internet. Konsep inti dari pasar ini meliputi: kebutuhan, keinginan, permintaan, produksi, utilitas, nilai dan kepuasan; pertukaran, konsumen dan pelayanan publik. Kita dapat membedakan antara kebutuhan, keinginan dan permintaan. Teknologi informasi yang digunakan orang untuk bekerja dengan informasi dan mendukung kebutuhan informasi dari proses dan informasi organisasi. Websitete merupakan salah satu dukungan sebagai media informasi dan promosi di internet. Hasil dari penelitian ini adalah untuk menerapkan desain sistem berarti informasi public dalam bidang administrasi Kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dharmasraya

Keywords: *Teknologi Informasi, Website, Sistem Informasi, Web prgraming*

PENDAHULUAN

Pelayanan publik merupakan pelayanan yang menjadi tanggung jawab pemerintah kepada warganya. Tanggung jawab ini telah diamanatkan dalam Undang-undang Dasar 1945. Tujuan pemberian pelayanan publik adalah pemenuhan kebutuhan hak-hak dasar setiap warga negara dan penduduk atas suatu barang, jasa dan atau pelayanan administratif yang disediakan oleh pemerintah yang terkait dengan kepentingan publik. Pada era desentralisasi dan semakin kuatnya demokratisasi saat ini, maka tuntutan akan tanggung jawab pelayanan publik tersebut juga semakin kuat dan mengemuka.

Salah satu jenis pelayanan publik yang merupakan kewajiban pemerintah

dan memiliki peran strategis adalah pelayanan publik di bidang kependudukan dan catatan sipil. Pelayanan publik di bidang kependudukan mencakup pelayanan Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Akta Kelahiran, Akta Perkawinan, Akta Perceraian dan penggantian akta rusak. Semua dokumen ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari dalam melengkapi dokumen-dokumen pribadinya.

Salah satu fasilitas yang tersedia di internet adalah Worl Wide Web (WWW) atau biasa disebut dengan istilah web. WWW terdiri atas dokumen-dokumen hypertext yang saling berhubungan. Berdasarkan siftnya, ada dua jenis website, yaitu website statis dan website dinamis. Pada website statis komunikasi

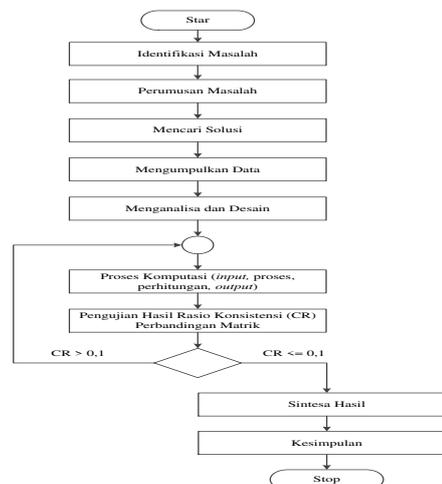
berjalan secara satu arah, yakni dari server ke client/user. Pada website dinamis komunikasi berjalan secara 2 arah, user bisa memasukkan data tertentu ke dalam halaman web untuk kemudian diproses oleh server dan menghasilkan output yang diinginkan, misalkan, user bisa memasukkan komentar terhadap artikel atau publikasi dan berita yang dimasukkan.

World Wide Web atau yang dikenal juga dengan istilah web adalah suatu system yang berkaitan dengan dokumen digunakan sebagai media untuk menampilkan teks, gambar, multimedia dan lainnya pada jaringan internet. World Wide Web Consortium (W3C) adalah organisasi dunia yang mengatur standar World Wide Web. Organisasi ini berkomitmen dalam mengatur aturan pengembangan web, yang terdiri dari 320 anggota. Selain mengatur aturan pengembangan web, juga ikut melibatkan dari dalam dunia pendidikan. Beberapa standar hasil pengembangan dari W3C antara lain HTML, CSS, XHTML, DOM, SOAP, XML.

Untuk meningkatkan pelayanan publik di bidang kependudukan dan catatan sipil, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Peningkatan pelayanan publik dalam bidang administrasi kependudukan dengan memanfaatkan Teknologi Web Programming”

METODE PENELITIAN

Berikut akan digambarkan kerangka kerja peneliti dan dijelaskan metodologi penelitian yang digunakan dalam penyelesaian penelitian ini. Kerangka kerja ini merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam rangka penyelesaian masalah. Adapun kerangka kerja dari penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.



Uraian Kerangka Kerja

Berikut ini adalah uraian kerangka kerja penelitian berdasarkan gambar 2 di atas, yaitu:

a. Identifikasi Masalah

Kegiatan dalam identifikasi masalah yaitu membuat daftar permasalahan yang ada dan dihadapi dalam informasi pelayanan public di Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dharmasraya. Setelah daftar permasalahan tersebut dibuat, kegiatan selanjutnya adalah memilih salah satu dari permasalahan tersebut yang paling penting untuk di selesaikan. Kemudian permasalahan tersebut ditelusuri penyebabnya, Dalam identifikasi masalah ini, penulis menentukan permasalahan dan penyebabnya.

b. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dilakukan maka di tetapkan permasalahan mana yang akan diambil dan diselesaikan dalam penelitian. Permasalahan yang digunakan adalah permasalahan yang dianggap penting dan harus segera diselesaikan.

c. Mencari Solusi

Kegiatan yang dilakukan dalam rangka mencari solusi adalah melakukan kajian pustaka dengan mengumpulkan jurnal penelitian dan buku rujukan yang berhubungan dengan permasalahan, serta

melakukan studi lapangan berupa kegiatan tanya jawab kepada pihak-pihak yang terkait.

d. Mengumpulkan Data

Data sangat penting dalam suatu penelitian, tanpa data penelitian tidak akan berhasil. Oleh karena itu dibutuhkan suatu data yang valid dan akurat agar penelitian yang dilakukan berhasil. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui studi lapangan/wawancara dan studi pustaka.

e. Analisa dan Desain

Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari studi lapangan dan studi pustaka maka dilakukan analisis dan desain. Langkah – langkah dalam analisis dan desain adalah sebagai berikut:

f. Proses Komputasi

Proses komputasi adalah tahap perhitungan secara komputerisasi tentang *input*, proses dan *output*. Proses komputasi masuk dalam bagian dalam analisa dan desain. Dalam bagian ini akan dijelaskan langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap proses komputasi, yaitu:

1. Analisa kuisiner, pada tahap ini dilakukan analisa dari hasil kuisiner yang telah disebarkan. Data kuisiner tersebut direkapitulasi untuk menentukan rata-rata berapa nilai bobot setiap kriteria, sub kriteria dan alternatif.
2. Mengisi nilai bobot pada matrik berpasangan dari semua kriteria, sub kriteria dan alternatif. Kemudian memasukkan nilai matrik perbandingan berpasangan sesuai dengan data yang ada.
3. Mengkalkulasikan data yang telah dimasukkan tersebut ke dalam rumus AHP untuk menghitung nilai-nilai seperti: E_{maks} , konsistensi indeks, konsistensi rasio (CR) serta bobot prioritasnya.

g. Pengujian Hasil Rasio Konsistensi Perbandingan Matrik

Semua nilai perbandingan matrik yang didapat akan diterapkan dan diuji. Salah satu hal yang akan diuji adalah *consistency ratio (CR)* untuk setiap matrik perbandingan, jika nilai $CR \leq 10\%$ maka nilai matrik perbandingan adalah konsisten dan dapat untuk dilanjutkan ke perhitungan selanjutnya, namun jika nilai $CR > 10\%$ maka nilai matriknya tidak konsisten sehingga perhitungan nilai perbandingan pada matrik harus diulang kembali agar mendapatkan nilai CR yang kecil dari 10% .

h. Sintesa Hasil

Sintesa hasil merupakan simpulan dari keseluruhan proses yang dilakukan. Sintesa hasil diperoleh berupa Informasi publik dalam bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil

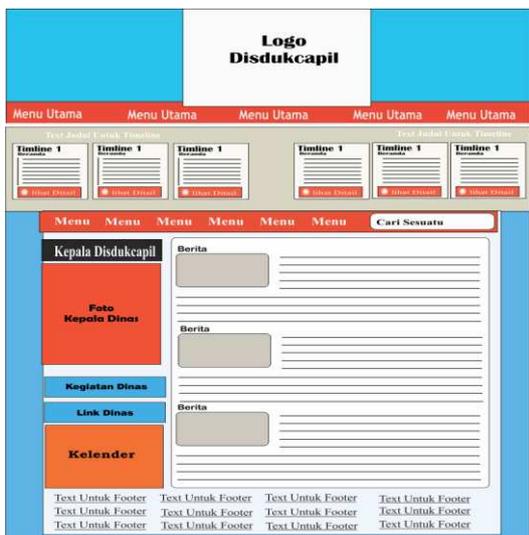
i. Kesimpulan

Menarik kesimpulan dari keseluruhan proses penelitian dan hasil pengujian *web Programming* serta memberi saran tambahan untuk perbaikan penelitian selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Penyajian Perancangan Desain Utama

Perancangan desain Web pada Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil kabupaten Dharmasraya diharapkan mampu memberikan dampak yang positif bagi seluruh masyarakat wilayah Kabupaten Dharmasraya untuk mendapatkan pelayanan publik khususnya di bidang administrasi kependudukan. Berikut simple dari rencana perancangan web Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dharmasraya.



Gambar 1 Hasil Penyajian Web

Pengolahan Database

Dalam dunia komputer system pengolah data di bedakan menjadi dua, yaitu File Processing System dan Database. *File Processing System* dulu banyak organisasi yang menggunakan file processing system untuk menyimpan dan mengelola data. Dengan file processing system, setiap departemen atau area dalam sebuah organisasi memiliki kumpulan file nya masing – masing. File – file ini didesain secara spesifik untuk masing – masing aplikasi yang digunakan di setiap departemen atau area tersebut, sehingga record data dalam satu file tidak berhubungan dengan record di file lainnya. Namun file processing sistem memiliki 2 kelemahan yang mencolok, yaitu:

1. Isolasi data

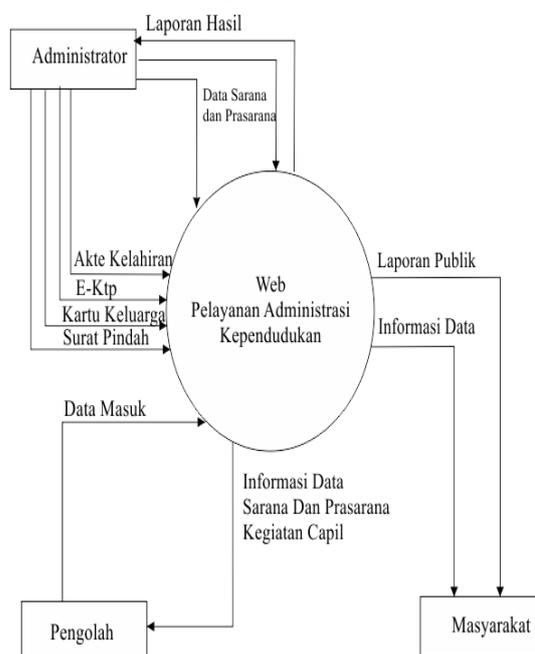
adalah kondisi ketidaktahuan pengguna program akan data penting yang sama pada program lain sebagai akibat dari pemakaian data secara terpisah oleh tiap program yang berbeda. padahal kebutuhan untuk mengakses data di departemen lain sering terjadi didalam sebuah perusahaan.

2. Database (Basis data)

Adalah kumpulan informasi yang disimpan didalam computer secara sistematis sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program computer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut. Database sendiri terdiri dari

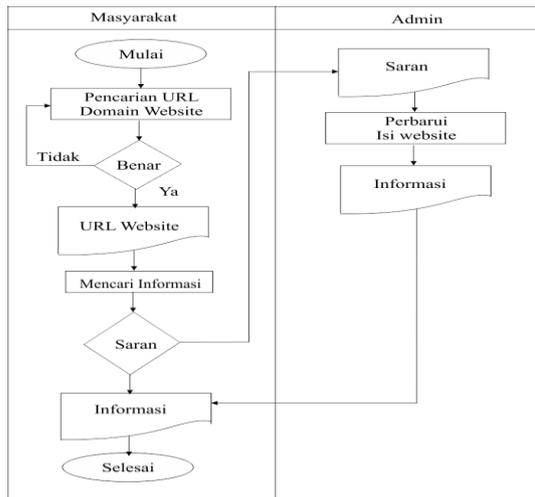
sebuah koleksi data yang terorganisir dalam bentuk digital. Salah satu cara untuk mengelompokkan database melibatkan jenis isinya, misalnya: bibliografi, dokumen teks, statistic.

3. Context Diagram

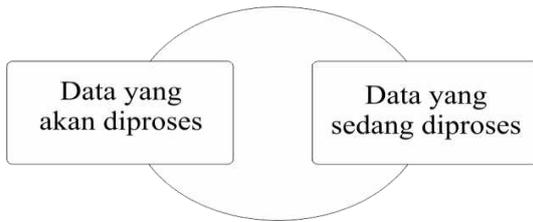


Gambar 2 Context Diagram

4. Flowchart



Gambar 3 Flowchart
5. Perancangan Relationship



Proses Perancangan Aliran Informasi

Merupakan proses aliran informasi yang menguraikan tentang perancangan web programming sesuai dengan data di olah yang dikembangkan menjadi perancangan berbasis *website*. Berikut ini adalah sistem informasi yang dirancang berdasarkan dari data yang diolah yang dikembangkan menjadi sistem informasi berbasis *website*.

Aliran Informasi Masyarakat yang membutuhkan informasi melakukan pencarian informasi yakni dengan mengunjungi atau membuka *website* Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dharmasraya, setelah itu proses pencarian informasi di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dharmasraya tersebut dilakukan dengan cara melihat informasi yang sudah tertera pada *website* Disdukcapil Dharmasraya. *Admin* melakukan pembaruan isi *website* pada saat ada informasi baru yang harus di unggah dan ada masyarakat yang memberikan kritik dan saran. Informasi yang telah ditemukan kemudian di simpan oleh masyarakat yang membutuhkan.

Bedasarkan *website* yang dibuat maka

kelebihan yang dapat diperoleh adalah :

1. Pemanfaatan informasi berbasis teknologi lebih maksimal dalam hal persebaran informasi, sehingga lebih luas cakupan dan wilayah

persebarannya.

2. Dengan menggunakan Sistem Informasi berbasis *web* pada pasar tradisional Kota Metro maka penyampaian informasi tidak lagi terbatas pada jam kerja, masyarakat dapat mendapatkan informasi setiap saat.

Hasil Perancangan



Gambar 4.9 Hasil Perancangan Home Page



Gambar 4.10 Hasil Perancangan Informasi Kartu Keluarga

Administrasi Kependudukan Desa Candigatak, 1(1), 42–55.

Syarifuddin Baco, M. S. (2012). Rancangan Sistem Informasi Jurnal Ilmu Teknik Berbasis Web Universitas Islam Makassar. *ILTEK*, 7(April), 6. Retrieved from www.ilmukomputer.com